BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan perekonomian yang semakin berkembang dan kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan menyebabkan munculnya banyak perusahaan baik dalam bidang dagang maupun bidang lainnya. Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan, apapun bentuknya pasti mempunyai tujuan sama yaitu untuk memperoleh laba yang optimal begitu pula dengan sebuah koperasi. Didalam menjalankan aktivitas usahanya sebuah koperasi harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga.

Berdasarkan Undang-Undang Perkoperasian No.25 tahun 1992, pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum sekaligus sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai badan usaha koperasi juga berarti merupakan kombinasi dari manusia, aset-aset berupa fisik dan non-fisik, informasi, dan teknologi.

Sebagaimana diketahui koperasi memiliki ciri khas yang berbeda dengan badan usaha yang lain, yaitu dimana para anggota koperasi disamping sebagai pemilik koperasi tersebut juga sebagai pelanggan atau pengguna dari produk atau jasa yang dihasilkan koperasi. Selain partisipasi dari para anggotanya, koperasi dapat tumbuh dan berkembang melalui manajemen aktiva yang baik, pinjaman dari kreditur, pengelolaan dana yang baik dan pengalokasian dana yang tepat.

Dalam kondisi seperti ini, interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan. Ukuran yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam "*arithmatical terms*", yang dapat digunkan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial.

Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah rasio aktivitas. Menurut Harahap (2002:308) Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Sedangkan Menurut Kasmir (2008:172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Jika piutang dan perputaran persediaan cepat maka arus kas dari customer dapat diinvestasikan untuk pengembalian yang akan meningkatkan pendapatan bersih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas memiliki hubungan positif dengan perubahan laba.

Kemampuan koperasi dalam upaya memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi serta upaya memperoleh gambaran tentang seberapa efektif koperasi mengelola aktivanya dan pengaruhnya terhadap perkembangan laba usaha perlu dilakukan analisis keuangan khususnya aktivitas keuangan koperasi tersebut dengan menggunakan rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan serta efisiensi koperasi dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva. Rasio aktivitas dapat diproksikan

dengan: *Receivable Turnover* (RT), *Inventory Turnover* (IT), *Average Collection Period* (ACP), *Total Asset Turnover* (TAT).

Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma adalah koperasi yang beranggotakan TNI Angkatan Darat dan PNS di lingkungan Direktorat Ajudan Jenderal Angkatan Darat (Ditajenad). Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma ini memiliki kegiatan atau bidang usaha yang hampir sama dengan koperasi pada umumnya yaitu unit simpan pinjam, unit usaha toko dan unit rekaan dinas. Berikut laporan pendapatan laba usaha Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

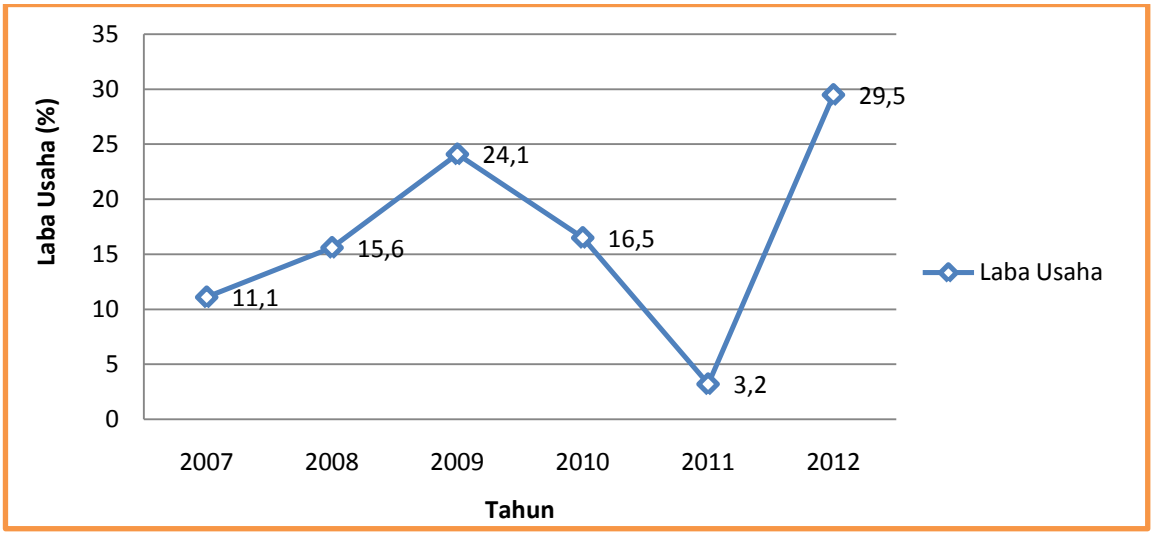
Pendapatan Laba Usaha Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma

Periode 2007-2012

Tahun	Laba Usaha		Perkembangan Laba Usaha	
	Rp	%	Kali	%
2007	133.040.185	11,1	-	-
2008	187.060.050	15,6	0,41	40,6
2009	289.686.596	24,1	0,55	54,7
2010	**197.828.173**	**16,5**	**0,32**	**31,7**
2011	**38.579.544**	**3,2**	**0,80**	**80,5**
2012	354.889.530	29,5	8,19	819,8

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Data Diolah

Adapun grafik data perkembangan laba usaha pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma periode 2007-2012 adalah sebagai berikut :



Grafik 1.1

Grafik Perkembangan Laba Usaha Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Periode 2007 - 2012

Dari tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa nilai laba usaha pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma tahun 2007 – 2009 mengalami peningkatan, dimana tahun 2007 sebesar Rp133.040.185 tahun 2008 sebesar Rp187.060.050 dan tahun 2009 sebesar Rp289.686.596. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2008 – 2009 pendapatan usaha simpan pinjam perdagangan umum mengalami peningkatan dua kali lebih besar dari rencana. Kemudian pada tahun 2010 dan 2011 pencapaian laba usaha tidak mencapai target dan mengalami penurunan, dimana tahun 2010 turun menjadi Rp197.828.173 dan pada tahun 2011 turun menjadi Rp38.579.544 dikarenakan adanya pendapatan jasa yang belum diterima dan pendapatan usaha perdagangan umum mengalami penurunan, serta pegeluaran THR mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2012 pencapaian laba usaha kembali mengalami peningkatan menjadi Rp354.889.530 dikarenakan pada tahun 2012 pendapatan

yang diperoleh dari unit simpan pinjam dan unit usaha toko mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Laporan laba usaha tersebut mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuasi.

Berdasarkan latar belakang dan tabel diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui, meneliti, dan membahas masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang terangkum dalam judul **"ANALISIS PERKEMBANGAN LABA USAHA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO AKTIVITAS PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA VIJAYA KUSUMA".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada laba usaha Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma adalah: (1) menurunnya tingkat perkembangan laba usaha pada tahun 2010 dan 2011; (2) Masih adanya piutang lama yang sulit ditagih disebabkan tidak ada kesadaran dari yang bersangkutan untuk membayar utangnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berkut :

1. Bagaimana perkembangan laba usaha pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma dengan menggunakan rasio aktivitas ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma untuk mempertahankan laba usaha ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan analisis perkembangan laba usaha dengan menggunakan rasio aktivitas pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perkembangan laba usaha pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma dengan menggunakan rasio aktivitas.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma untuk mempertahankan laba usaha.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Sebagai tambahan informasi mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan laba usaha pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan cepat terkait dalam perkembangan laba usaha.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait. Adapun kegunaan dari penelitiaan ini adalah :

a) Bagi Penulis

Penulis dapat lebih memahami dan memperdalam ilmu mengenai keuangan dan perbankan dan manajemen keuangan secara khusus serta dapat mengetahui realisasi antara teori yang diperoleh selama proses belajar dengan praktek yang terjadi di lapangan.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan serta masukan bagi kemajuan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma. Serta sebagai sumbangan nilai bagi perusahaan yang berupa saran dan usulan-usulan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Khususnya dalam menigkatkan laba usaha.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan UP dengan tema yang sama dan dapat dijadikan sebagai perbandingan didalam malakukan penelitian.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma yang beralamat di Jl. Gudang Utara No. 1 Bandung.

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Mei 2013.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
		2012	2013	2013	2013	2013	2013
1	Pra Survei	■	■				
2	Usulan Penelitian		■				
3	Pengambilan Data			■	■		
4	Analisis Data				■		
5	Bimbingan				■	■	
6	Penyusunan Laporan					■	■